STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PURWOJATI BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

UPIEK TRIANANING ASIH NIM. 1323308002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2018

STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 PURWOJATI BANYUMAS

Upiek Triananing Asih Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan di gunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menyenangkan serta siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat untuk belajar sehingga bisa memahami materi pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas. SMP Negeri 1 Purwojati dipilih penulis karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kecamatan Purwojati.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Subjek utama dari penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VII, sedangkan subjek tambahan yaitu Kepala Sekolah.

Dari analisis yang penulis lakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa strategi yang di gunakan di SMP Negeri 1 Purwojati cukup bervariasi, meliputi strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari STAD (Student Teams Achievement Division) dan Market Place Activity. Serta strategi pembelajaran aktif yang terdiri dari Modelling the Way, Information Search, dan Tutor Sebaya. Proses penerapan masing-masing strategi tersebut sudah cukup baik sesuai dengan teori strategi pembelajaran. Untuk lebih membangkitkan semangat belajar siswa agar pembelajaran lebih menyenangkan maka guru mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran yang cukup bervariasi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
мотто	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

	A. Strategi Pembelajaran	13
	1. Pengertian Strategi Pembelajaran	13
	2. Komponen Strategi Pembelajaran	14
	3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran	19
	4. Macam-macam Strategi Pembelajaran	21
	B. Mata Pelajaran Pendidikan Aga <mark>ma I</mark> slam di SMP	38
	1. Pengertian Mata Pelajaran <mark>Pendidika</mark> n Agama Islam	38
	2. Karakteristik Mata Pel <mark>ajaran</mark> Pendidikan Agama Islam	40
	3. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	41
	4. Fungsi dan Tuju <mark>an</mark> Mata Pelajaran Pendidika <mark>n</mark> Agama Islam	43
	5. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	45
	C. Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama	
	Islam di SMP	45
BAB	S III METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
	C. Subjek dan Objek Penelitian	50
	D. Teknik Pengumpulan Data	51
	E. Teknik Analisis Data	54
BAB	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Purwojati	57

1. Letak Geografis	57
2. Sejarah Berdiri	58
3. Visi dan Misi	60
4. Keadan Pendidik dan Peserta Didik	61
5. Sarana dan Prasarana	63
B. Penerapan Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan	
Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati	67
1. Perencanaan Pembelajaran p <mark>ada M</mark> ata Pelajaran Pendidikan	
Agama Islam kelas VII di <mark>SMP Neg</mark> eri 1 Purwojati	67
2. Pelaksanaan Strategi <mark>Pem</mark> bela <mark>jaran</mark> pada Mata Pelajaran	
Pendidikan Agama Is <mark>lam</mark> kelas VII di <mark>SM</mark> P Negeri 1 Purwojati	69
C. Analisis Strategi Pembelajaran pada Mata <mark>Pe</mark> lajaran Pendidikan	
Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati	84
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran	
Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Purwojati	84
2. Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran	
Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Purwojati BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Observasi						
Tabel 2	Riwayat Pejabat Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Purwojati						
Tabel 3	Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang di SMP						
	Negeri 1 Purwojati						
Tabel 4	Jumlah Peserta Didik di SMP Negeri 1 Purwojati Tahun Pelajaran						
	2017/2018						
Tabel 5	Sarana SMP Negeri 1 Purwojati						
Tabel 6	Prasarana SMP Negeri 1 Purwojati						

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Ped	oman	W	'awancara
----------	---	-----	------	---	-----------

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 Dokumentasi Foto Proses Pembelajaran

Lampiran 5 Surat-surat

Lampiran 5 Sertifikat-sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat kompleks. Dengan artian mata pelajaran tersebut mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keseluruhan rumpun materi pendidikan agama yang meliputi rumpun Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ ibadah dan sejarah, dalam rangka mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*). ¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP pada dasarnya bersifat umum dan mencakup semua bahan ajar yang ada dalam pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab, meski bahasan yang terdapat di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat umum. Dengan belajar Pendidikan Agama Islam, dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

¹Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: StainPress, 2013), hlm. 85.

ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan dari upaya pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3), yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didikagar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar menarik, aman, nyaman dan kondusif di kelas, keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Iklim yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, siswa akan merasa gelisah, resah, bosan, dan jenuh. Sebaliknya iklim belajar yang

²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁴ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,, hlm. 5.

kondusif dan menarik dapat dengan mudah tercapainya tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi peserta didik.⁵ Di dalam Islam kedudukan guru adalah amat tinggi. Guru merupakan pembimbing dan penasihat umat. Jika tidak ada guru, maka manusia akan menjadi hewan lantaran tidak ada pengajaran dan bimbingan.⁶

Dalam pandangan pemikiran pendidikan Islam, seorang guru minimal mempunyai tiga kompetensi, yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap-kepribadian, dan kompetensi keterampilan. Hal ini didasarkan pada Hadis Rasulullah yang menyebut guru sebagai *rabbaniyin*.

Nabi Saw. bersabda:

"Jadilah kamu para pendidik yang penyantun, ahli fiqih, dan berilmu pengetahuan." (HR. Bukhari)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang tepat. Guru harus pandai-pandai dalam menyesuaikan antara keadaan siswa, materi, metode, dan media, karena pada saat ini banyak sekali berkembang metode pembelajaran dan

_

⁵ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), hlm.95.

⁶ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, (Bandung: PT RefikaAditama, 2011), hlm. 123

⁷ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,.... hlm. 101.

⁸ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,hlm.69.

media pembelajaran seiring perkembangan ilmu pendidikan. Untuk itu guru memerlukan kecakapan khusus termasuk dalam segi metodologi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Sebagai seorang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan sehingga guru senantiasa berusaha menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik. Salah satu guru yang kreatif ialah guru yang mampu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang dirumuskan dan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1. Orientasi strategi pada tugas pembelajaran,
- 2. Relevan dengan isi/materi pembelajaran,
- 3. Metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan
- 4. Media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 19 September 2017 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati kelas VII yaitu Ibu Istiqomah, S.Ag mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar

¹⁰Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.9.

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 51-52.

sangat memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan. Dimana beliau sesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, karakter peserta didik serta situasi dan kondisi kelas. Selain itu, beliau juga menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, sebab tidak semuanya cocok digunakan pada semua materi pelajaran. Dengan begitu, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menyenangkan serta peserta didik tidak merasa bosan dan lebih bersemangat untuk belajar sehingga bisa memahami materi pembelajaran dengan baik.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati memiliki karakteristik yang berbeda dalam menerapkan strategi pembelajaran, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas".

B. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.¹²

¹²Hamzah, B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, hlm. 2.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Ag guru PAI di SMP Negeri 1 Purwojati, Tanggal 19 September 2017.

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.¹³

Yang dimaksud strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati yang memiliki karakteristik berbeda dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran aktif. Selain itu juga menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga tercapai tujuan pembelajarannya.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Kelas VII

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).¹⁴

_

¹³Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 20.

¹⁴ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran,hlm. 13.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dalam membentuk kepribadian serta menemukan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir, guna kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya. 15

Materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP kelas VII meliputi:

- a. Al Asmaul Husna: Al 'Alim, Al Khabir, As Sami' dan Al Bashir
- b. Jujur, amanah dan istiqomah
- c. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
- d. Shalat berjama'ah
- e. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah
- f. Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadalah:11 dan Q.S. Ar-Rahman:33 serta hadist terkait tentang menuntut ilmu
- g. Iman kepada malaikat
- h. Empati, hormat kepada orang tua dan guru
- i. Shalat Jum'at
- j. Shalat Jama' Qashar
- k. Dakwah Nabi Muhammad SAW periode Madinah
- 1. KhulafaurRasyidin
- m. Q.S. An-Nisa:146, Q.S. Al-Baqarah:153, Q.S. Ali-Imran:134 serta hadist terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf

 $^{^{15} \}mathrm{Yunus}$ Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm.23.

3. SMP Negeri 1 Purwojati

SMP Negeri 1 Purwojati adalah lembaga untuk belajar dan mengajar secara formal yang beralamat di Jalan Karangtalun Kidul Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas 53175. Sekolah SMP ini merupakan pendidikan formal yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Nasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memperkaya kajian yang akan memperoleh gagasan baru suatu pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas.

b. Manfaat Secara Praktis

- Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mengetahui proses pelaksanaan strategi pembelajaranpada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas.
- 3) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka pada Fakultas

 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Kusmanto yang berjudul "Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014". Penelitian tersebut membahas tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Negeri 3 Klapagading adalah model Index Card Match (mencari pasangan), True or False (benar atau salah), Card Short (sortir kartu). Secara keseluruhan sudah mendekati teori yang ada meskipun masih terdapat sedikit kekurangan.

Penelitian karya Rahmah Harismawati yang berjudul "Strategi Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten

_

¹⁶Kusmanto "Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014)

Banyumas". ¹⁷ Penelitian tersebut membahas tentang strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumpiuh adalah Card Short, Index Card Match, Learning Starts With A Question, Small Discussion Group, Demonstration and Modelling The Way. Strategi Card Short, Index Card Match, Small Discussion Group, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam berbasis PAIKEM. Sedangkan strategi Learning Starts With A Question, Demonstration and Modelling The Waymerupakan strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sumpiuh agar peserta didik dapat belajar dan tercapai tujuan pembelajarannya.

Penelitian karya Heruningsih yang berjudul "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga". ¹⁸ Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode kerja kelompok. Dalam penyampaian pembelajaran ranah psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru lebih cenderung menggunakan metode praktik bukan strategi.

Ketiga penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan.Adapun persamaannya terletak pada objek

¹⁷Rahmah Harismawati "Strategi Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SD Negeri I Sumpiuh Kabupaten Banyumas", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

¹⁸Heruningsih "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

penelitian, yaitu penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian. Subjek penelitian pada penelitian diatas adalah siswa tingkat Sekolah Dasar sedangkan subjek penelitian yang penulis lakukan adalah siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama kelas VII.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal kata pengantar meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian utama terdiri dari:

Bab I yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasioanl, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang strategi pembelajaran dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Dalam pembahasan ini, akan penulis kemukakan tentang strategi pembelajaran dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapaun sub bab pertama yaitu tentang pengertian strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran, kriteria pemilihan strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran.

Sub bab kedua yaitu tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP yang terdiri dari pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sub bab ketiga yaitu tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sub bab pertama berisi gambaran umum SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana prasarana. Sub bab kedua yaitu penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP yang berisi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Purwojati dan pelaksanaan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Purwojati. Sub bab ketiga berisi analisis strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiranlampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran dengan tujuan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif, dan strategi pembelajaran aktif. Selain itu juga menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti LCD, gambar dan lain sebagainya.
- 2. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan sebagai proses penyampaian materi secara verbal, materi yang di maksud adalah materi yang bersifat teori, guru menggunakan metode ceramah.
- 3. Strategi pembelajaran kooperatif menggunakan sistem berkelompok, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward) berupa tambahan nilai maupun pujian, jika kelompok mampu menjadi yang terbaik. Strategi pembelajaran kooperatif yang di

- terapkan di SMP Negeri 1 Purwojati yaitu strategi kooperatif model STAD (Student Teams Achievement Division) dan metode Market Place Activity.
- 4. Strategi kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Division*), di gunakan untuk menumbuhkan jiwa gemar berteman tanpa melihat perbedaan yang ada serta belajar mendengarkan pendapat siswa lain.
- 5. Strategi kooperatif dengan metode *Market Place Activity*, yaitu siswa yang melakukan transaksi jual beli materi pelajaran. Biasanya di gunakan untuk materi yang luas namun waktu yang terbatas seperti materi tentang shalat berjama'ah.
- 6. Strategi pembelajaran aktif jenis *Modelling the Way*, di gunakan untuk materi yang lebih menekankan pada kegiatan praktik seperti shalat, wudlu, dan tayamum. Guru terlebih dahulu menerangkan materi yang di bahas dengan sejelas-jelasnya, sehingga siswa memiliki pengetahuan dan gambaran mempraktikannya serta pengalaman.
- 7. Strategi pembelajaran aktif jenis *Information Search*, di gunakan untuk materi yang terkesan membosankan. Dengan kreativitas guru, strategi ini dapat lebih menarik dan membuat siswa lebih bersemangat dengan memanfaatkan media gambar serta adanya presentasi.
- 8. Strategi pembelajaran aktif jenis tutor sebaya, di gunakan untuk membantu siswa yang kurang pandai agar lebih aktif karena tidak malu bertanya dengan temannya sendiri yang lebih pandai serta dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa lain yang masih kurang kemampuannya

Penerapan berbagai strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwojati secara umum sudah sesuai dengan teori strategi pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan komponen pembelajaran sehingga terkadang guru melakukan inovasi strategi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pelajaran dengan baik.

B. Saran

Setelah penelitian yang dilaksanakan ini telah selesai, maka penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

Kepada Kepala Sekolah, hendaknya meningkatkan jalinan komunikasi dan pengawasan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar di ketahui hambatan yang di alami selama pembelajaran berlangsung serta melengkapi fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu meningkatkan kreativitas dalam pengembangan strategi pembelajaran dan selalu mengembangkan diri menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Kepada siswa agar selalu semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran serta mengamalkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kepada peneliti, untuk menambah wawasan lebih luas terkait dengan penelitian yang bersangkutan, dan teori-teori tentang pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimilki penulis. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: melalui penanaman konsep umum & konsep islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hadi, Amirul. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2012. Strategi Belajar-Mengajar Pendekatan Baru Berdasarkan CBSA. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Harismawati, Rahmah. 2015. "Strategi Pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Heruningsih. 2015. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Candiwulan Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kusmanto. 2014. "Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013-2014," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ngalimun. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.

- Ngalimun, Muhammad Fauzani, Ahmad Salabi. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran Edisi Revisi. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- ______. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Semiawan, Conny dkk. 1992. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Grasindo.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- ______. 2011. Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif Edisi Revisi. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung::
 Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- ______. 2013. Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains. Purwokerto: StainPress.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, B. Hamzah. 2008. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2013. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiasworo. Erwin. 2017. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2007. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP*. Jakarta: PT Pena Citasatria.
- http://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/download/464/pdf diakses pada tanggal 27 Mei 2018
- http://jurnal.fkip-uninus.ac.id/index.php/cisoc/article/download/117/68 diakses pada tanggal 28 Mei 2018
- http://eprints.walisongo.ac.id/4119/3/133911171_bab2.pdf diakses pada tanggal 8 Juni 2018.

IAIN PURWOKERTO